

**DETERMINASI FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT GENERASI
Z DALAM BERINVESTASI PADA *SOCIALLY RESPONSIBLE
INVESTMENT*: STUDI PADA MAHASISWA PKN STAN**

Fadilatul Hilmiyah¹

Saproni²

Arvian Taniar Effendi³

^{1,2,3}Politeknik Keuangan Negara STAN

[*4121220135_dila@pknstan.ac.id](mailto:4121220135_dila@pknstan.ac.id)

Abstract

Climate change is a global issue that is still being discussed around the world today. In response, Indonesia has launched a financial instrument called Socially Responsible Investment (SRI). Investing in SRI not only provides financial benefits, but also contributes to social, ethical, and environmental causes. This research analyzes the factors that influence Generation Z's interest in investing in SRI with a case study of PKN STAN students. The purpose of this research is to identify the influence of variables such as Attitude, Subjective Norm, Social Investment Efficacy, Knowledge of SRI, Perceived Risk, and Religiosity on Intention towards SRI. This research employs quantitative methodologies, utilizing Structural Equation Modeling (SEM) analysis techniques through the Partial Least Square (PLS) approach. The collection of empirical data was executed through the utilization of a purposive sampling technique, employing an online questionnaire that was disseminated among a sample of PKN STAN students, yielding a total of 99 respondents. The results showed that the variables of Subjective Norm, Knowledge of SRI, and Religiosity have a significant effect on intention towards SRI. On the other hand, the variables of Attitude, Social Investment Efficacy, and Perceived Risk were not found to have a significant influence on intention towards SRI.

Keywords: *Socially Responsible Investment, Generation Z, Theory of Planned Behavior, Structural Equation Modeling, Intention towards SRI.*

Pendahuluan

Isu *climate change* sudah menjadi permasalahan global yang patut diperhatikan oleh seluruh dunia. Kerusakan lingkungan menjadi salah satu topik utama yang menjadi tantangan berbagai aspek kehidupan, termasuk pengaruhnya pada kondisi perekonomian nasional (Kementerian Keuangan, 2024). Hasil

penelitian menunjukkan, jika tidak dimitigasi dengan baik, perubahan iklim diproyeksikan berdampak pada penurunan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) sebesar 23% di tahun 2100 dan peningkatan 25%-50% angka ketimpangan ekonomi antar negara (Burke et al., 2015; Diffenbaugh & Burke, 2019). Dalam menanggapi problematika tersebut, Indonesia telah memasuki *sustainable finance* tahap kedua. *Sustainable finance* merupakan sistem yang mendukung secara menyeluruh dari sektor keuangan demi terciptanya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan menyelaraskan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup (OJK, 2021). *Socially Responsible Investment* (SRI) menjadi instrumen yang relevan untuk mendukung *sustainable finance* karena memperhatikan kriteria *Environmental, Social, and Governance* (ESG) (Sciarelli et al., 2021).

Socially Responsible Investment (SRI) didefinisikan sebagai alur investasi yang menyatukan nilai-nilai etika, perlindungan lingkungan, mitigasi isu sosial dan tata kelola dalam pengambilan keputusan berinvestasi (Chen et al., 2021; Sciarelli et al., 2021). Saat ini, Indonesia sudah memiliki indeks hijau yang diluncurkan oleh yayasan KEHATI dan dikenal dengan Indeks Saham *Sustainable and Responsible Investment* (SRI)-KEHATI sejak tahun 2009. Index SRI-KEHATI merupakan indeks yang mengukur 25 perusahaan dengan performa terbaik dalam mendorong bisnis yang berkelanjutan serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik (Kehati, n.d.). Dalam lima tahun terakhir, perkembangan indeks SRI-KEHATI menunjukkan performa cukup memuaskan jika dibandingkan dengan beberapa indeks lainnya seperti, IHSG, LQ45 dan JCI (Andriani, 2023; Wijaya et al., 2023). Hal ini terlihat dalam Gambar 1. Selain mendapatkan imbal hasil, para investor SRI-KEHATI juga berkesempatan menyumbangkan kontribusi sosial kepada masyarakat dan lingkungan melalui pengembalian finansial ke program-program pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia.



Gambar 1. Grafik Performa Indeks SRI-KEHATI dan Indeks Lainnya

Sumber: SRI KEHATI (2024)

Mengingat besarnya manfaat, harapannya investor SRI-KEHATI semakin meningkat sehingga semakin banyak pula yang berkontribusi terhadap program kepedulian lingkungan. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian untuk menganalisis faktor yang memengaruhi minat investor terhadap SRI. Beberapa penelitian terdahulu hanya menganalisis topik *Socially Responsible Investment* secara kualitatif dengan mempertimbangkan efek *Social Responsible Investment* pada lingkungan dan masyarakat (Mehta et al., 2020). Namun, penelitian sebelumnya masih jarang menganalisis secara empiris minat masyarakat khususnya generasi Z dalam bertransaksi pada instrument yang terindeks *Socially Responsible Investment*. Untuk itu, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana minat generasi Z terhadap SRI. Generasi Z dipilih karena memiliki karakter yang cenderung peduli terhadap isu-isu lingkungan. Hasil penelitian Yamane & Kaneko (2021) menunjukkan bahwa generasi muda cenderung pro-SDGs dan menggerakkan masyarakat dengan gaya hidup berkelanjutan secara lebih aktif dibandingkan generasi tua. Adapun penelitian oleh Gomes et al. (2023) mengungkapkan bahwa *willingnes to pay* generasi Z cenderung lebih tinggi untuk produk-produk ramah lingkungan.

Peneliti mengadopsi teori minat dengan mengkombinasikan *Theory of Planned Behavior* (TPB). TPB digunakan untuk melihat bagaimana faktor internal individu memengaruhi *socially investment intention* (Zaremohzzabieh et al., 2019). Selain itu, peneliti juga turut menambahkan beberapa variabel yang relevan seperti *Knowledge of SRI*, *Social Investment Efficacy*, *Perceived Risk*, dan *Religiosity*.

Attitude atau sikap adalah evaluasi secara positif atau negatif terhadap benda, orang, institusi, kejadian, dan perilaku (Roh et al., 2022). Umumnya, sikap

terhadap suatu perilaku terbentuk ketika individu memiliki keyakinan dan telah menilai manfaat atau keuntungan yang dapat diperoleh dari perilaku yang mereka lakukan. Berdasarkan penelitian Thanki et al. (2022), adopsi SRI merujuk pada ketertarikan konsumen sehingga memunculkan tindakan perilaku dalam menggunakan SRI. Untuk itu, hipotesis pertama yang diajukan sebagai berikut:

H1: *Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *Intention Towards SRI*

Subjective Norm didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang mungkin percaya dan melakukan aktivitas tertentu berdasarkan apa yang penting dilakukan orang lain (Roh et al., 2022). Penelitian Adam & Shauki (2014) menunjukkan bahwa norma subjektif berdampak positif pada niat yang pada gilirannya berdampak positif pada perilaku terhadap SRI di Malaysia. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan:

H2: *Subjective Norm* berpengaruh signifikan terhadap *Intention Towards SRI*

Socially Investment Efficacy (SIE) merupakan konsep yang merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuan mereka dalam membuat keputusan investasi yang bertanggung jawab secara sosial (Raut et al., 2020). Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa SIE berfungsi sebagai mediator antara nilai-nilai individu, seperti religiositas dan altruisme, dengan keputusan investasi etis (Ahmad et al., 2023; Raut et al., 2020; Widyawati, 2020). Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan:

H3: *Socially Investment Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *Intention Towards SRI*

Sikap positif terhadap suatu hal terkadang tidak disertai dengan perasaan yakin yang kuat sehingga tidak memunculkan intensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan kesadaran tentang indeks SR/ESG berdampak signifikan pada keputusan SRI investor di India (Jonwall et al., 2023). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan lebih dalam mengenai manfaat dan dampak SRI (*Knowledge of SRI*) mampu meningkatkan kesadaran calon investor terkait urgensi bisnis yang berkelanjutan yang pada akhirnya

memengaruhi tingkat adopsi investasi berbasis SRI. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan:

H4: *Knowledge about SRI* berpengaruh signifikan terhadap *Intention Towards SRI*

Perceived risk atau risiko yang dipersepsikan sebagai ketidakpastian dan konsekuensi negatif yang mungkin dihadapi konsumen saat melakukan transaksi atau menggunakan produk dan layanan. Berdasarkan hasil penelitian (Putrie & Usman, 2022), persepsi risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan adopsi investasi. Semakin tinggi tingkat toleransi risiko investor, semakin berani untuk mengambil keputusan investasi atau rendah persepsi risikonya. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan:

H5: *Perceived Risk* berpengaruh signifikan terhadap *Intention Towards SRI*

Religiosity merupakan salah satu faktor individu dalam melakukan investasi pada SRI. Hal ini dapat terjadi mengingat investasi yang berorientasi pada tanggung jawab sosial itu sejalan dengan nilai-nilai religius, salah satunya dalam Islam. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian Al-Banna & Jannah (2024) membuktikan bahwa *Religiosity* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada SRI. Masyarakat cenderung memprioritaskan manfaat sosial dan lingkungan di atas keuntungan finansial. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan:

H6: *Religiosity* berpengaruh signifikan terhadap *Intention Towards SRI*

Metode Penelitian

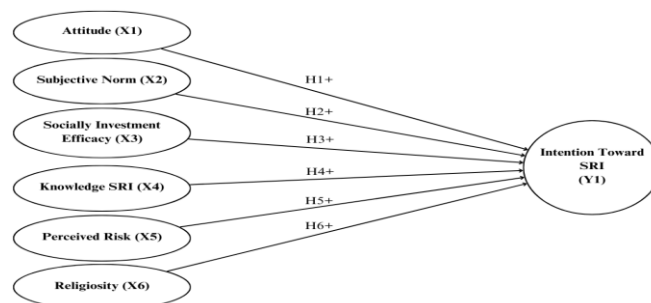
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) melalui pendekatan *Partial Least Square* (PLS). *Smart PLS* digunakan sebagai alat program bantu penelitian. Teknik SEM-PLS digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yakni; *attitude*, *subjective norm*, *socially investment efficacy*, *knowledge SRI*, *perceived risk*, dan *religiosity*; terhadap variabel dependen yaitu *Intention Toward SRI*. Penelitian ini menggunakan sumber data primer berbasis penelitian secara langsung dengan menyebar kuesioner *online* kepada mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan

syarat: a). mahasiswa PKN STAN yang termasuk dalam generasi Z, dan b). memahami konsep *Socially Responsible Investment* (SRI). Sampel diambil dari populasi mahasiswa PKN STAN yang keseluruhan berjumlah 4.148 mahasiswa.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{4.148}{1 + (4.148 \times 0,1^2)} = 97,6$$

Dengan menggunakan rumus Slovin dan *margin of error* 10%, diperoleh informasi bahwa sampel minimal yaitu 98 responden. Adapun Gambar 2 menunjukkan kerangka model penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Model Penelitian

Sumber. Penulis (2025)

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Hasil penelitian ini menunjukkan karakteristik demografi dapat diidentifikasi dari profil responden yang mengisi kuisisioner penelitian. Dalam pemilihan responden, penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu, mahasiswa PKN STAN dari generasi Z atau generasi yang lahir antara tahun 1997–2012 (Venkatesan, 2023). Berdasarkan data yang diperoleh dari website resmi SPMB PKN STAN, jumlah mahasiswa PKN STAN 4.148 orang dan mayoritas merupakan generasi Z dengan rentang umur 18 hingga 25 tahun. Spektrum responden penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, usia, dan jurusan. Dengan demikian, teknik pengambilan sampel sudah tepat digunakan untuk mendapatkan responden dengan kriteria tersebut dan hasilnya dapat dilihat di tabel 1.

Tabel 1. Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Dan Jurusan

Indikator	Variabel	Jumlah Responden	Persentase (%)
Umur	18-21 tahun	76	76,8%
	22-25 tahun	23	23,2%
	>25 tahun	0	0%
Jenis Kelamin	Laki-laki	54	54,5%
	Perempuan	45	45,5%
Jurusan	DIV Akuntansi Sektor Publik	33	33,3%
	DIV Manajemen Keuangan Negara	49	49,5%
	DIV Manajemen Aset Publik	9	9,1%
	DIV Manajemen Aset Publik Alih Program	4	4%
	DIV Manajemen Keuangan Negara Alih Program	1	1%
	DIII Akuntansi	1	1%
	DIII Kebendaharaan Negara	2	2%
	DIII Pajak	0	0%
	DIII Bea Cukai	0	0%

Sumber: Data Primer, diolah dengan SPSS 27 (2025)

Berdasarkan data pada tabel 1, jumlah responden sebanyak 99 responden dengan mayoritas responden berada dalam rentang usia 18-21 tahun sebesar 76 orang (76,8%). Kelompok usia 22-25 tahun berjumlah 23 orang (23,2%), sementara tidak ada responden yang berusia di bawah 18 tahun atau di atas 25 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden berasal dari kalangan mahasiswa yang tergolong sebagai generasi Z. Dari jenis kelamin, terdapat sedikit perbedaan dalam distribusi antara laki-laki dan perempuan. Responden berjenis kelamin laki-laki tercatat berjumlah 54 orang (54,5%), sedangkan responden perempuan jumlahnya 45 orang (45,5%). Meskipun terdapat selisih, distribusi ini relatif seimbang, sehingga memungkinkan adanya representasi yang cukup adil dalam data penelitian terkait dengan faktor jenis kelamin. Dalam hal program studi, mayoritas responden berasal dari program DIV Manajemen Keuangan Negara dengan jumlah 49 orang (49,5%), diikuti oleh DIV Akuntansi Sektor Publik dengan 33 orang (33,3%). Program studi lainnya memiliki jumlah responden yang lebih sedikit, misalnya DIV Manajemen Aset Publik (9,1%) dan beberapa program dengan jumlah responden di bawah 5%. Distribusi ini mencerminkan bahwa mayoritas responden berasal dari dua program studi yakni, Manajemen Keuangan Negara dan Akuntansi Sektor Publik.

Analisis Faktor yang Berpengaruh terhadap Attention Toward SRI

1. Hasil Analisis *Measurement Model* (*Outer Model*)

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan bersifat akurat dan konsisten sebelum melanjutkan ke tahap pengujian hipotesis dan analisis model pada setiap variabel dan indikator (Cooper & Schindler, 2014). Uji validitas konvergen dapat diidentifikasi melalui nilai *loading factor* dari tiap indikator. Indikator variabel penelitian dapat dinyatakan valid apabila perhitungan path model nilai *loading factor* lebih besar atau sama dengan 0,70 ($\geq 0,70$) dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) lebih besar dari 0,5 ($>0,5$). Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa hampir semua nilai *loading factor* dari seluruh indikator memiliki nilai lebih dari 0,7. Hanya indikator SN3 dan SIE1 yang berada di bawah 0,7. Sementara itu, nilai AVE seluruhnya lebih besar dari 0,5 ($>0,5$). Meskipun terdapat beberapa indikator hasil *loading factor* dibawah nilai ideal ($<0,7$), namun *loading factor* 0,6 masih dapat dipertimbangkan (Hair J et al., 2010). Lebih lanjut, menurut Hair et al. (2010), nilai *loading factor* dalam rentang 0,5-0,6 masih dapat dipertahankan sepanjang nilai AVE lebih dari 0,5. Dengan demikian, tidak terdapat permasalahan validitas konvergen dalam model penelitian ini.

Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas untuk memastikan keandalan variabel laten. Untuk mengukur apakah suatu variabel dinyatakan reliabel, digunakan nilai *cronbach's alpha* dan nilai *composite reliability* dengan dengan ketentuan atau *rule of thumb* bahwa nilainya harus lebih dari 0,7 ($>0,7$) (Vinzi et al., 2010). Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa semua nilai *cronbach's alpha* dan nilai *composite reliability* telah melebihi nilai 0,7 ($>0,7$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel laten yang digunakan dalam model penelitian dinyatakan konsisten atau andal.

Tabel 2. Uji Validitas dan Reabilitas

Variabel	Item	Outer loadings	Average variance extracted (AVE)	Cronbach's alpha	Composite Reability	Keterangan
<i>Attitude (ATT)</i>	ATT1	0,896	0,720	0,805	0,885	Valid dan Realibel
	ATT2	0,830				
	ATT3	0,816				
<i>Subjective Norm (SN)</i>	SN1	0,873	0,687	0,762	0,866	Valid dan Realibel
	SN2	0,917				
	SN3	0,675				
<i>Social Investment Efficacy (SIE)</i>	SIE1	0,836	0,613	0,683	0,825	Valid dan Realibel
	SIE2	0,681				
	SIE3	0,823				
<i>Knowledge (KN)</i>	KN1	0,814	0,648	0,725	0,846	Valid dan Realibel
	KN2	0,871				
	KN3	0,723				
<i>Perceived Risk (PR)</i>	PR1	0,895	0,814	0,887	0,929	Valid dan Realibel
	PR2	0,900				
	PR3	0,912				
<i>Religiosity (RLG)</i>	RLG1	0,895	0,822	0,893	0,933	Valid dan Realibel
	RLG2	0,891				
	RLG3	0,934				
<i>Intention Toward SRI (INT)</i>	INT1	0,870	0,755	0,837	0,902	Valid dan Realibel
	INT2	0,901				
	INT3	0,834				

Sumber: Data Primer, diolah dengan SmartPLS 4.0 (2025)

Tabel 3. R Square

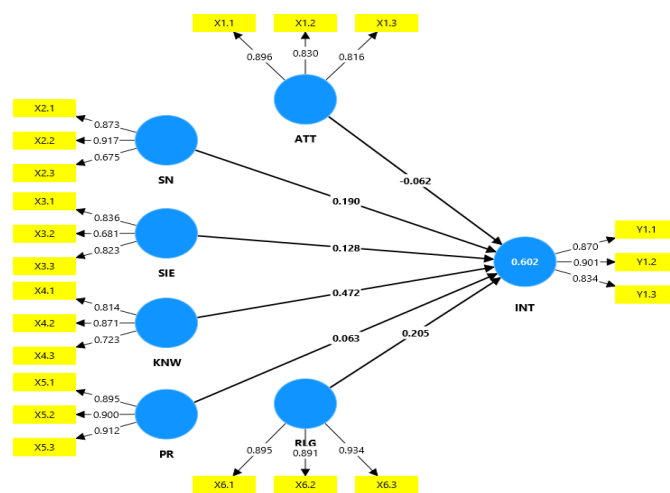
<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>	<i>Q-square</i>
0,602	0,576	0,530

Sumber: Data Primer, diolah dengan SmartPLS 4.0 (2025)

2. Hasil Analisis *Structural Model (Inner Model)*

Evaluasi model struktural dapat dilakukan dengan melihat nilai R^2 dan nilai Q^2 . Menurut Sugiyono (2018), nilai R^2 mampu menunjukkan persentase kontribusi variabel laten endogen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Ketika nilai R^2 semakin besar, maka semakin baik pula kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antar variabel penelitian. Berdasarkan Tabel 3, nilai R^2 pada variabel

dependen *Intention Toward SRI* mencapai 0,602. Dengan kata lain, variabel independen dalam model dapat menjelaskan 60,2% dari variasi yang terjadi pada variabel dependen, sementara 39,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam model penelitian ini. Nilai Q^2 digunakan untuk mengukur kemampuan prediktif model terhadap variabel endogen (Hair et al., 2019). Berdasarkan hasil pengujian dalam Tabel 3, didapatkan nilai Q^2 sebesar 0,530. Menurut Hair et al. (2019), nilai Q^2 lebih dari 0,5 menunjukkan kemampuan prediktif model yang kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini memiliki *goodness of fit* yang baik



Gambar 3. Model SEM

Sumber: Data Primer, diolah dengan SmartPLS 4.0 (2025)

Uji hipotesis dilakukan dengan langkah *bootstrapping*. Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat bahwa nilai *path coefficient* terbesar ditunjukkan oleh variabel *knowledge* (pengetahuan) terhadap minat sebesar 0,472. Kemudian disusul nilai variabel Religiusitas sebesar 0,205 dan variabel norma subjektif (*subjective norm*) sebesar 0,190. Nilai positif dalam *path coefficient* variabel independen, menunjukkan bahwa semakin positif variabel tersebut maka pengaruh antar variabel semakin kuat. Dengan demikian, Variabel Pengetahuan (*Knowledge*), Religiusitas (*Religiosity*), *Subjective Norm* (SN) terbukti memiliki pengaruh positif terhadap Minat generasi Z mengadopsi investasi bertanggung jawab (*Intention Toward SRI*). Selanjutnya, uji hipotesis menggunakan T-statistic dan nilai *p-values* untuk menunjukkan tingkat signifikansi dari setiap hipotesis yang diajukan.

Hipotesis dapat diterima jika *p-value* kurang dari 5% (<0,05) atau T-stat lebih dari 1,96 (>1,96). Berdasarkan tabel 4, Variabel Pengetahuan (*Knowledge*), Religiusitas (*Religiosity*), dan *Subjective Norm* (SN) memiliki nilai *p-value* kurang dari 5% sehingga ketiga variabel tersebut dapat dinyatakan berpengaruh signifikan. Berikut hasil uji hipotesis secara lebih rinci (Tabel 4).

Tabel 4. Uji Parsial

	Hipotesis	<i>Original sample</i>	T- stat	P-values	Keterangan
H1	Attitude (ATT) -> <i>Intention Toward SRI</i> (INT)	-0,062	0,686	0,494	Ditolak
H2	<i>Subjective Norm</i> (SN) -> <i>Intention Toward SRI</i> (INT)	0,190	2,097	0,038	Diterima
H3	<i>Social Investment Efficacy</i> (SIE) -> <i>Intention Toward SRI</i> (INT)	0,128	1,314	0,192	Ditolak
H4	<i>Knowledge</i> (KN) -> <i>Intention Toward SRI</i> (INT)	0,472	4,841	0,000	Diterima
H5	<i>Perceived Risk</i> (PR) -> <i>Intention Toward SRI</i> (INT)	0,063	0,714	0,477	Ditolak
H6	<i>Religiosity</i> (RLG) -> <i>Intention Toward SRI</i> (INT)	0,205	2,200	0,030	Diterima

Sumber: Data Primer, diolah dengan SmartPLS 4.0 (2025)

Pengaruh *Attitude* terhadap *Intention Towards SRI*

Nilai signifikan pengaruh variabel *Attitude* terhadap *Intention Towards SRI* adalah sebesar 0,494 dengan *original sample* -0,062. Dengan demikian, belum terdapat cukup bukti untuk mendukung hipotesis bahwa variabel *attitude* berpengaruh signifikan terhadap *Intention Towards SRI* karena *P-value* > 0,05. Adapun *original sample* menunjukkan bahwa dengan peningkatan 1 satuan *Attitude* dapat menurunkan 0,062 *Intention Towards SRI* sehingga bertentangan dengan teori yang ada. Hasil penelitian oleh Thanki, et al. (2022); Pick-Soon et al. (2024); serta Zhang & Huang (2024) menunjukkan hal yang sebaliknya, yaitu variabel *Attitude* terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Intention Towards SRI*. Hal ini terjadi karena sikap seseorang terhadap kepedulian lingkungan dan sosial membawa mereka untuk berinvestasi pada SRI. Namun, dalam penelitian ini terbukti tidak signifikan dan cenderung memiliki *original sample* negatif. Hal tersebut besar kemungkinan terjadi akibat adanya asimetris informasi sehingga

responden tidak dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi aslinya. Asumsi ini diperkuat dari hasil wawancara terhadap salah satu responden yang menyatakan bahwa terdapat rasa ketidakpercayaan terhadap yayasan pengelola dana SRI dan emiten yang terpilih akibat maraknya kasus korupsi ditingkat perusahaan negara. Selain itu, praktik manipulasi laporan keuangan dan *green washing* yang marak dilakukan perusahaan turut menambah sikap skeptis.

Pengaruh *Subjective Norm* terhadap *Intention Towards SRI*

Nilai signifikan pengaruh variabel *Subjective Norm* terhadap *Intention Towards SRI* adalah sebesar 0,038 dengan *original sample* 0,190. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan tingkat kepercayaan 95%, variabel *Subjective Norm* berpengaruh signifikan terhadap *Intention Towards SRI* sebab *P-value* < 0,05. Selain itu, *original sample* menunjukkan angka positif yang berarti dengan peningkatan 1 satuan *Subjective Norm* dapat meningkatkan *Intention Towards SRI* sebesar 0,190. Hasil penelitian oleh Thanki, et al. (2022); Pick-Soon et al. (2024); serta Zhang & Huang (2024) menunjukkan hasil yang sama, yaitu variabel *Subjective Norm* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Intention Towards SRI*. Pengaruh dari lingkungan mulai dari teman, keluarga, ataupun persepsi orang banyak mengenai SRI dapat memicu dorongan pada individu dalam melakukan investasi pada SRI. Dengan persepsi yang baik dari lingkungan, SRI dapat menjadi minat bagi generasi Z dalam berinvestasi.

Pengaruh *Socially Investment Efficacy* terhadap *Intention Towards SRI*

Nilai signifikan pengaruh variabel *Socially Investment Efficacy* terhadap *Intention Towards SRI* adalah sebesar 0,192 dengan *original sample* 0,128. Dengan demikian, didapatkan bahwa *P-value* > 0,05. Hasil tersebut dapat diartikan belum terdapat cukup bukti untuk mendukung hipotesis bahwa variabel *Socially Investment Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *Intention Towards SRI*. Kondisi ini mungkin terjadi karena pengaruh faktor lain seperti, kondisi ekonomi dan regulasi pemerintah yang kurang mendukung keberlanjutan lingkungan. Adapun *original sample* menunjukkan bahwa dengan adanya peningkatan 1 satuan *Socially Investment Efficacy* dapat meningkatkan *Intention Towards SRI* sebanyak 0,128. Hasil penelitian oleh Hanifa & Atmini (2023) dan Sharma et al. (2020)

menunjukkan hasil yang senada, yakni variabel *Socially Investment Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Intention Towards SRI*. Hal ini menunjukkan bahwa generasi Z dengan keyakinan terhadap SRI dan dampak positifnya mampu mendorong mereka untuk melakukan investasi pada SRI. Generasi Z percaya bahwa dengan berinvestasi pada SRI, output yang didapatkan adalah manfaat terhadap lingkungan, sosial, dan finansial. Seiring meningkatnya kepercayaan mereka terhadap SRI, minat dalam berinvestasi pada SRI juga akan meningkat.

Pengaruh *Knowledge about SRI* terhadap *Intention Towards SRI*

Nilai signifikan pengaruh variabel *Knowledge about SRI* terhadap *Intention Towards SRI* adalah sebesar 0,000 dengan *original sample* 0,472. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan tingkat kepercayaan 95%, variabel *Knowledge about SRI* berpengaruh signifikan terhadap *Intention Towards SRI* sebab *P-value* < 0,05. Selain itu, *original sample* menunjukkan angka positif yang berarti dengan peningkatan 1 satuan *Knowledge about SRI* dapat meningkatkan *Intention Towards SRI* sebesar 0,472. Hasil penelitian oleh Pick-Soon et al. (2024); serta Zhang & Huang (2024) menunjukkan hasil yang sama, yaitu variabel *Knowledge about SRI* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Intention Towards SRI*. Pengaruh dari pengetahuan yang dimiliki mengenai SRI dapat memicu dorongan pada individu dalam melakukan investasi pada SRI. Dengan pengetahuan yang mendalam dan luas mengenai SRI maupun *financial literacy*, SRI dapat menjadi minat bagi generasi Z dalam berinvestasi.

Pengaruh *Perceived Risk* terhadap *Intention Towards SRI*

Nilai signifikan pengaruh variabel *perceived risk* terhadap *Intention Towards SRI* adalah sebesar 0,477 dengan *original sample* 0,063. Dengan demikian, didapatkan bahwa *P-value* > 0,05. Hasil tersebut dapat diartikan belum terdapat cukup bukti untuk mendukung hipotesis bahwa variabel *perceived risk* berpengaruh signifikan terhadap *Intention Towards SRI*. Selain itu, *original sample* menunjukkan bahwa dengan adanya peningkatan 1 satuan *perceived risk* dapat meningkatkan *Intention Towards SRI* sebanyak 0,063. Hasil penelitian oleh Arsyad et al (2021) menunjukkan hasil yang berbeda, yakni variabel *perceived risk*

berpengaruh signifikan terhadap *Intention investment* untuk para investor. dalam hal ini, semakin tinggi persepsi seseorang pada investasi maka akan semakin kecil kemungkinan mereka mengambil keputusan untuk investasi. Artinya, *perceived risk* memiliki pengaruh yang negatif pada penelitian lainnya meski pada penelitian ini *perceived risk* tidak menghasilkan pengaruh yang signifikan. Hasil ini diperkuat dengan temuan dari hasil wawancara dengan beberapa responden yang menyebutkan bahwa ketidakmampuan mereka untuk mengukur risiko investasi sehingga terkadang risiko investasi tidak terlalu diperhitungkan dalam keputusan investasi.

Pengaruh *Religiosity* terhadap *Intention Towards SRI*

Nilai signifikan pengaruh variabel *Religiosity* terhadap *Intention Towards SRI* adalah sebesar 0,030 dengan *original sample* 0,205. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan tingkat kepercayaan 95%, variabel *Religiosity* berpengaruh signifikan terhadap *Intention Towards SRI* sebab *P-value* < 0,05. Selain itu, *original sample* menunjukkan angka positif yang berarti dengan peningkatan 1 satuan *Religiosity* dapat meningkatkan *Intention Towards SRI* sebesar 0,205. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian sejenis yang dilakukan oleh Affan & Rusgianto (2023) dengan menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap investasi pada green sukuk. Penelitian lainnya dari Bunayya (2022) juga menunjukkan hasil yang sama, yaitu variabel *religiosity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Pengaruh dari agama dan kepercayaan yang berhubungan dengan SRI dapat memicu dorongan pada individu dalam melakukan investasi pada SRI.

Simpulan

Socially Responsible Investment (SRI) merupakan instrumen investasi yang mendukung tujuan *sustainable finance* dan bagian dari respon menghadapi isu perubahan iklim. Penelitian ini menganalisis minat mahasiswa PKN STAN sebagai generasi Z dalam berinvestasi pada *Socially Responsible Investment* (SRI). Berdasarkan analisis data diketahui bahwa dari 6 hipotesis yang diajukan, 3 hipotesis dapat diterima dan 3 hipotesis ditolak. Faktor *Knowledge*, *Religiosity*, dan *Subjective Norm* secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat Generasi Z

berinvestasi terhadap SRI. Di sisi lain faktor *Attitude*, *Socially Investment Efficacy*, dan *Perceived Risk* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat Generasi Z berinvestasi pada SRI.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan terkait pengetahuan terhadap SRI, integrasi nilai keagamaan dalam produk investasi, dan penguatan pengaruh norma sosial dapat mendorong minat Generasi Z dalam berinvestasi pada SRI. Oleh karena itu, edukasi yang lebih komprehensif, kampanye yang melibatkan figur publik, serta pengembangan produk berbasis prinsip moral dan keagamaan perlu diperkuat. Selain itu, strategi pemasaran SRI sebaiknya tidak hanya menekankan keuntungan dan risiko, tetapi juga pengalaman langsung dan testimoni investor muda. Pemerintah dapat berperan dengan memberikan dukungan kebijakan, seperti insentif pajak dan program sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan partisipasi Generasi Z dalam SRI.

Limitasi penelitian ini adalah sebaran responden yang belum merata antar jurusan dan jumlah responden yang masih dapat ditingkatkan. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain dan menambah variabel lain untuk memperkaya faktor yang memengaruhi minat Generasi Z berinvestasi terhadap SRI. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat memperluas cakupan responden diluar mahasiswa PKN STAN seperti, area Jabodetabek atau kota besar lainnya seperti, Semarang, Bandung, dan Surabaya untuk mendapatkan karakteristik responden yang beragam.

Referensi

- Adam, A. A., & Shauki, E. R. (2014). *Socially Responsible Investment in Malaysia: Behavioral framework in evaluating investors' decision making process. Journal of Cleaner Production, 80*, 224–240. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2014.05.075>
- Affan, I., & Rusgianto, S. (2023). Pengaruh Environmental Awareness, Religiosity, Dan Risk Aversion Terhadap Minat Generasi Z Surabaya Dalam Berinvestasi Green Sukuk. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam, 6*(2), 1–11.
- Ahmad, H., Yaqub, M., & Lee, S. H. (2023). Environmental-, social-, and governance-related factors for business investment and sustainability: a scientometric review of global trends. *Environment, Development and Sustainability, 26*(2), 2965–2987. <https://doi.org/10.1007/s10668-023-02921-x>

- Al-Banna, H., & Jannah, S. M. (2024). What Drives Muslim Investors to Be Sri? The Role of Religiosity. *Interdisciplinary Journal of Management Studies*, 17(1), 147–168. <https://doi.org/10.22059/ijms.2023.349029.675396>
- Andriani, C. K. (2023). *Unboxing Reksa Dana Saham Indeks BNP Paribas SRI-KEHATI*. <https://blog.bibit.id/blog-1/unboxing-reksa-dana-saham-indeks-bnp-paribas-sri-kehati>
- Arsyad, I., Tayasri, I., Im, L. C., & Sahban, M. A. (2021). Perceived Risk and Theory of Planned Behaviour. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 25–36. <https://doi.org/10.51263/jameb.v6i1.136>
- Bunayya, A. M. (2022). *PENGARUH THEORY OF PLANNED BEHAVIOR DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar)*. 9, 356–363.
- Burke, M., Hsiang, S. M., & Miguel, E. (2015). Global non-linear effect of temperature on economic production. *Nature*, 527(7577), 235–239. <https://doi.org/10.1038/nature15725>
- Chen, L., Zhang, L., Huang, J., Xiao, H., & Zhou, Z. (2021). Social responsibility portfolio optimization incorporating ESG criteria. *Journal of Management Science and Engineering*, 6(1), 75–85. <https://doi.org/10.1016/j.jmse.2021.02.005>
- Cooper, D., & Schindler, P. (2014). *The Twelfth Edition of Business Research Methods reflects a thoughtful revision of a market standard*. www.mhhe.com
- Diffenbaugh, N. S., & Burke, M. (2019). Global warming has increased global economic inequality. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 116(20), 9808–9813. <https://doi.org/10.1073/pnas.1816020116>
- Gomes, S., Lopes, J. M., & Nogueira, S. (2023). Willingness to pay more for green products: A critical challenge for Generasi Z. *Journal of Cleaner Production*, 390(January). <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.136092>
- Hair J, R, A., Babin B, & Black W. (2010). Multivariate Data Analysis.pdf. In *Pearson: Vol. 7 edition* (p. 758).
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European business review*, 31(1), 2-24.
- Hanifa, K. U., & Atmini, S. (2023). the Role of Social Investing Efficacy in Mediating the Effect of Individual Values on Ethical Investment Decisions. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 20(1), 1–24. <https://doi.org/10.21002/jaki.2023.01>
- Jonwall, R., Gupta, S., & Pahuja, S. (2023). Socially Responsible Investment behavior: a study of individual investors from India. *Review of Behavioral Finance*, 15(6), 865–888. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/RBF-05-2021-0099>

- Kehati. (n.d.). *INDEKS SRI-KEHATI*. Retrieved March 1, 2025, from <https://kehati.or.id/indeks-sri-kehati/>
- Kementerian Keuangan. (2024). *Menteri Keuangan Sri Mulyani Soroti Dampak Perubahan Iklim terhadap Anjloknya PDB*. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Menkeu-Soroti-Dampak-Perubahan-Iklim-thd-PDB>
- Mehta, P., Singh, M., & Mittal, M. (2020). It is Not an Investment if it is Destroying the Planet: A Literature Review of Socially Responsible Investments and Proposed Conceptual Framework. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 31(2), 307–329. <https://doi.org/10.1108/MEQ-08-2019-0176>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025)*. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Roadmap-Keuangan-Berkelanjutan-Tahap-II-\(2021-2025\).aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Roadmap-Keuangan-Berkelanjutan-Tahap-II-(2021-2025).aspx)
- Pick-Soon, L., Sing, L. L., & Wasali, S. D. (2024). Investing in *Socially Responsible Investment (Sri)*: the Role of Responsibility, Consciousness and Literacy. *Journal of Sustainability Science and Management*, 19(2), 95–108. <https://doi.org/10.46754/jssm.2024.02.005>
- Putrie, S. G. S., & Usman, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan & Penghindaran Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi Di Dki Jakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jmbi Unsrat)*, 9(2), 703–722.
- Raut, R. K., Kumar, R., & Das, N. (2020). Individual investors' intention towards SRI in India: an implementation of the theory of reasoned action. *Social Responsibility Journal*, 17(7), 877–896. <https://doi.org/10.1108/SRJ-02-2018-0052>
- Roh, T., Seok, J., & Kim, Y. (2022). Unveiling ways to reach organic purchase: Green perceived value, perceived knowledge, attitude, subjective norm, and trust. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 67. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2022.102988>
- Sciarelli, M., Cosimato, S., Landi, G., & Iandolo, F. (2021). *Socially Responsible Investment* strategies for the transition towards sustainable development: the importance of integrating and communicating ESG. *TQM Journal*, 33(7), 39–56. <https://doi.org/10.1108/TQM-08-2020-0180>
- Sharma, R., Mehta, K., & Vyas, V. (2020). Applied Finance Letters Responsible Investing: a Study on Non-Economic Goals and Investors' Characteristics. *APPLIED FINANCE LETTERS*, 9, 63–78.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Thanki, H., Shah, S., Rathod, H. S., Oza, A. D., & Burduhos-Nergis, D. D. (2022). I Am Ready to Invest in Socially Responsible Investments (SRI) Options Only If the Returns Are Not Compromised: Individual Investors' Intentions toward

- SRI. *Sustainability* (Switzerland), 14(18).
<https://doi.org/10.3390/su141811377>
- Venkatesan, N. (2023). Stock Market Awareness Among Generasi Z with Respect to Chennai. *Journal of Development Economics and Management Research Studies (JDMS) A Peer Reviewed Open Access International Journal*, 10(16), 101–108.
- Vinzi, V. E., Trinchera, L., & Amato, S. (2010). Handbook of Partial Least Squares. In *Handbook of Partial Least Squares*. <https://doi.org/10.1007/978-3-540-32827-8>
- Widyawati, L. (2020). A systematic literature review of *Socially Responsible Investment* and environmental social governance metrics. *Business Strategy and the Environment*, 29(2), 619–637.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1002/BSE.2393>
- Wijaya, B., Karsianto, W. S., & Nur, T. (2023). The impact of COVID-19 related news to stock performance on pre-crisis, crisis, and post-crisis: Study case in Indonesia's finance sector and SRI-KEHATI index. *E3S Web of Conferences*, 426. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342601042>
- Yamane, T., & Kaneko, S. (2021). Is the younger generation a driving force toward achieving the sustainable development goals? Survey experiments. *Journal of Cleaner Production*, 292, 125932.
<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.125932>
- Zaremohzzabieh, Z., Ahrari, S., Krauss, S. E., Samah, A. B. A., Meng, L. K., & Ariffin, Z. (2019). Predicting social entrepreneurial intention: A meta-analytic path analysis based on the theory of planned behavior. *Journal of Business Research*, 96(November 2018), 264–276.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.11.030>
- Zhang, X., & Huang, C. H. (2024). Investor characteristics, intention toward *Socially Responsible Investment* (SRI), and SRI behavior in Chinese stock market: The moderating role of risk propensity. *Heliyon*, 10(14), e34230.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e34230>